



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Kabupaten Sleman telah ditetapkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 90 Tahun 2009 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sleman.

Adapun indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Sleman yaitu:

1. Indeks pembangunan manusia
2. Pertumbuhan PDRB
3. PDRB per kapita
4. Angka melek huruf
5. Angka rata-rata sekolah
6. Angka Kematian Bayi
7. Angka harapan hidup
8. Presentase balita gizi buruk
9. Angka kematian ibu
10. Indeks pembangunan gender
11. Pertumbuhan penduduk
12. Presentase penanganan sampah
13. Presentase luas permukiman tertata
14. Proporsi panjang jalan dalam kondisi baik
15. Proporsi jaringan irigasi kondisi baik



-
16. Proporsi sarana dan prasarana perumahan dalam kondisi baik
 17. Proporsi sarana dan prasarana perhubungan dalam kondisi baik
 18. Prosentase angka pengangguran
 19. Prosentase penurunan alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya
 20. Partisipasi masyarakat
 21. Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat
 22. Indeks kepuasan masyarakat
 23. Capaian akuntabilitas kinerja pemerintah

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100 : Sangat Berhasil

70 s/d <85 : Berhasil

55 s/d < 70: Cukup Berhasil

0 s/d < 55 : Tidak Berhasil

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100.



Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 0.

Dari 19 sasaran dengan indikator kinerja sebanyak 41 indikator, pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

No	PREDIKAT	JUMLAH SASARAN
1	Sangat Berhasil	13
2	Berhasil	3
3	Cukup Berhasil	2
4	Tidak Berhasil	1
	Jumlah	19

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 6 Capaian Kinerja Sasaran Kabupaten Sleman Tahun 2010.

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya SDM aparat	3	99,65				Sangat Berhasil
2	Meningkatnya efisiensi birokrasi	1	87,50				Sangat Berhasil
3	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat	2	97,02				Sangat Berhasil
4	Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	3	84,88			Berhasil	



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Meningkatnya paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah	2	92,42				Sangat Berhasil
6	Menurunnya kasus pelanggaran hukum	1	100				Sangat Berhasil
7	Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat	2	91,50				Sangat Berhasil
8	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat	1	88,34				Sangat Berhasil
9	Meningkatnya produksi barang dan jasa	4	80,26			Berhasil	
10	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan	3	92,18				Sangat Berhasil
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pengairan	3	85,13				Sangat Berhasil
12	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman	2	84,22			Berhasil	



1	2	3	4	5	6	7	8
13	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	3	100				Sangat Berhasil
14	Meningkatnya kualitas pendidikan	3	95,03				Sangat Berhasil
15	Meningkatnya derajat kesehatan	4	72,80		Cukup Berhasil		
16	Meningkatnya keluarga sejahtera	3	45,9	Tidak Berhasil			
17	Meningkatnya kesejahteraan pekerja	3	60,42		Cukup Berhasil		
18	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS	2	100				Sangat Berhasil
19	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya	3	90,88				Sangat Berhasil



Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

“Meningkatnya SDM aparat”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Tingkat penurunan pelanggaran disiplin pegawai	100				Sangat Berhasil
2	Aparat yang mendapat penghargaan	98,95				Sangat Berhasil
3	Tertib pelayanan administrasi kepegawaian	100				Sangat Berhasil

Sasaran 2

“Meningkatnya efisiensi birokrasi”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	SOP yang telah dimiliki instansi	87,50				Sangat Berhasil

Sasaran 3

“Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Indeks Kepuasan masyarakat	94,05				Sangat Berhasil
2	Penanganan pengaduan masyarakat	100				Sangat Berhasil



Sasaran 4

“ Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Peningkatan PAD	54,64	Tidak Berhasil			
2	Tertib pengelolaan keuangan daerah	100				Sangat Berhasil
3	Tertib administrasi pengelolaan kekayaan daerah	100				Sangat Berhasil

Sasaran 5

“ Meningkatkan paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Keterlibatan Pulik dalam perencanaan	100				Sangat Berhasil
2	Keterlibatan masyarakat dalam perumusan kebijakan publik	84,82			Berhasil	

Sasaran 6

“Menurunnya kasus pelanggaran hukum ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Tingkat penyelesaian penanganan perda	100				Sangat Berhasil



Sasaran 7

“Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Kejadian pekat	83			Berhasil	
2	Pelayanan penanganan bencana	100				Sangat Berhasil

Sasaran 8

“Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan berpolitik”

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak politik	88,34				Sangat Berhasil



Sasaran 9

“Meningkatnya produksi barang dan jasa”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor pertanian	21,05	Tidak Berhasil			
2	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor industri	100				Sangat Berhasil
3	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor perdagangan, hotel dan restoran	100				Sangat Berhasil
4	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sektor jasa-jasa	100				Sangat Berhasil

Sasaran 10.

“Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Prasarana perhubungan dengan kondisi baik	76,54			Berhasil	
2.	Sarana perhubungan dengan kondisi baik	100				Sangat berhasil
3.	Penambahan prasarana dan sarana perhubungan	100				Sangat berhasil



Sasaran 11.

"Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana pengairan"

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Bendung dengan kondisi baik	95,94				Sangat berhasil
2.	Saluran irigasi dengan kondisi baik	99,46				Sangat berhasil
3.	Jaringan irigasi air tanah dengan kondisi baik	60,00		Cukup Berhasil		

Sasaran 12.

"Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman"

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Prasarana dan sarana perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	68,44		Cukup Berhasil		
2.	Penambahan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman	100				Sangat berhasil



Sasaran 13.

”Meningkatnya kualitas lingkungan hidup”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Kualitas air badan air memenuhi baku mutu	100				Sangat berhasil
2.	Penanganan kasus lingkungan hidup	100				Sangat berhasil
3.	Rasio sampah terkelola	100				Sangat berhasil

Sasaran 14.

“Meningkatnya Kualitas Pendidikan”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Angka melek huruf	100				Sangat berhasil
2.	Rata-rata lama sekolah	99,79				Sangat berhasil
3.	Kualifikasi tenaga kependidikan	84,50			Berhasil	



Sasaran 15

“ Meningkatkan derajat kesehatan”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Usia harapan hidup (tahun)	99,91				Sangat berhasil
2.	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (AKB)	100				Sangat berhasil
3.	Angka Kematian Ibu melahirkan	38,10	Tidak Berhasil			
4.	Balita dengan gizi buruk (%)	53,33	Tidak Berhasil			

Sasaran 16

“Meningkatnya Keluarga Sejahtera”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Laju pertumbuhan penduduk	37,84	Tidak Berhasil			
2.	Jumlah kelahiran per 1000 penduduk	0	Tidak Berhasil			
3.	Tingkat kesejahteraan keluarga KS	100				Sangat berhasil



Sasaran 17

“ Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	5,22	Tidak Berhasil			
2.	Penyerapan lulusan pasca pelatihan kerja	100				Sangat berhasil
3	Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar	76,64			Berhasil	

Sasaran 18

“ Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Hidup PMKS ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Proporsi KK Miskin terhadap jumlah KK	100				Sangat berhasil
2.	Proporsi penyandang masalah kesejahteraan social terhadap banyaknya penduduk	100				Sangat berhasil

Sasaran 19

“ Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kekayaan Budaya ”

Dengan capaian kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja	0 s/d < 55	55 s/d < 70	70 s/d < 85	85 s/d 100
1.	Pelestarian situs sejarah	93,33				Sangat berhasil
2.	Pengembangan keragaman seni	100				Sangat berhasil
3.	Pelestarian nilai-nilai adat	76,92			Berhasil	